

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan industri yang mendunia dan menjadi suatu bisnis yang semakin berkembang. Di Indonesia pariwisata telah memperlihatkan perannya dengan nyata dalam memberikan kontribusinya terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya. Banyak pihak yang berharap bahwa sektor pariwisata dapat menjadi salah satu pemasok utama devisa negara, di balik harapan besar Indonesia memang memiliki potensi alam dan budaya luar biasa melimpah dan benar-benar layak dibanggkan sebagai tambang industri jasa pariwisata yang masih luas dan belum banyak terjamah. Dengan keragaman kekayaan alam dan budaya ini pariwisata diharapkan mampu melakukan pengemasan yang berkualitas. Pendayagunaan itu secara maksimal harus di rekayasasedemikian rupa agar tidak merusak penyangga kekayaan alam budaya.

Aktivitas pariwisata lebih ditentukan oleh kekayaan budaya tuan rumah yang menunjukkan kualitas hidup masyarakatnya. Kekayaan alam itu dikemas indah menjadi obyek wisata juga warisan budaya masalalu yang menggambarkantaraf hidup mayarakat. Kekayaan alam dan budaya itu dikemas dan dijual dalam bentuk obyek wisata. Wisatawan ingin menikmati sesuatu yang unik dan menarik yang berbeda dengan lingkungan yang ada di negeri sendiri.

Industri pariwisata di Indonesia tidak sedikit memberi peran penting bagi perekonomian Indonesia karena dapat memberikan tambahan devisa bagi negara sehingga penerimaan negara meningkat, selain itu dapat menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar objek wisata

misalnya adanya pedagang-pedagang kecil seperti pedagang makanan ringan dan penjual souvenir yang dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan (Oka Adlis Yoeti, 2008). Menurut Spillane (1987), ditinjau dari segi budaya, industri pariwisata secara tidak langsung memberi peran penting bagi perkembangan budaya Indonesia karena dengan adanya suatu objek wisata maka dapat memperkenalkan keragaman budaya yang dimiliki suatu negara seperti kesenian tradisional, upacara agama atau adat yang menarik perhatian wisata asing dan wisatawan Indonesia.

Pariwisata merupakan andalan Kota Bandung yang berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian. Hal ini sesuai dengan data bahwa pariwisata merupakan penyumbang terbesar dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bandung. PDRB Kota Bandung pada tahun 2014 sebesar Rp.138,90 triliun, atau Rp.172,63 triliun bila dihitung berdasarkan harga berlaku, dengan 27.79% berasal dari sektor perdagangan besar dan eceran, dimana didalamnya termasuk sektor pariwisata (BPS Kota Bandung, 2015).

Dusun Bambu Leisure Park menjadi salah satu tempat wisata yang diminati wisatawan baik wisatawan lokal ataupun wisatawan mancanegara. Letaknya yang tidak begitu jauh dari pusat kota Lembang dan juga berdekatan dengan tempat wisata lain. Dusun Bambu Leisure Park ini dikenal sejak awal tahun 2014 dari awal beroperasi langsung menyedot banyak pengunjung, tempat ini mengusung konsep eco Friendly dan direncanakan menjadi salah satu tempat eco wisata di Jawa Barat. Area Dusun Bambu sendiri terhitung luas dan ditata dengan baik, tersedia area kuliner, restaurant unik, berbagai permainan, tempat menginap berupa villa, dan juga taman terbuka yang luas, semuanya terkonsep dengan baik.

Berdasarkan dari Latar belakang masalah di atas maka penulis mengambil judul “**Strategi Pengembangan Wisata Dusun Bambu Leisure Park Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Bandung Jawa Barat**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Fasilitas pendukung dan pengamanan yang kurang memadai di lokasi wisata.
2. Akses yang cukup jauh dari lokasi parkir sampai dengan pintu masuk utama tempat pembelian tiket masuk.
3. Manajemen Pengelolaan wisata yang harus lebih ditingkatkan lagi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada pembahasan mengenai Strategi Pengembangan dan infrastruktur penunjang Dusun Bambu Leisure Park Bandung untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan Wisata Dusun Bambu Leisure Park untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Bandung Jawa Barat?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam megembangkan Wisata Dusun Bambu Leisure Park di Bandung Jawa Barat?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan wisata Dusun Bambu Leisure Park di Bandung Jawa Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian, yaitu:

- a. untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang pariwisata Dusun Bambu Leisure Park di kota Bandung membuat wisatawan luar dan dalam negeri tertarik untuk berkunjung.
- b. Untuk mengetahui strategi yang digunakan masyarakat dan pemerinntah Kota Bandung untuk mengembangkan potensi yang ada di Wisata Dusun Bambu Leisure Park Bandung.

- c. Untuk mengetahui potensi wisata yang dapat dikembangkan pada Wisata Dusun Bambu Leisure Park Bandung.

F. Manfaat penelitian

Hasil akhir penelitian ini akan dijadikan pertimbangan dan masukan oleh berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1. Pihak Peneliti
 - a. Peneliti mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana meningkatkan Dusun Bambu Leisure Park sebagai destinasi wisata di kota Bandung.
 - b. Sebagai penerapan ilmu pariwisata yang selama ini di peroleh dalam proses perkuliahan di kampus, *Domestic case study*, dan *Foreign case study*
 - c. Menambah pengalaman penulis dari penelitian ini dalam mengembangkan obyek wisata alam
 - d. Lebih mengetahui potensi-potensi wisata yang ada di kota Bandung
 - e. Menambah pengetahuan pengembangan diri penulis
 - f. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta
2. Bagi Pembaca
 - a. Memberikan pengetahuan dalam mengembangkan objek wisata Dusun Bambu Leisure Park Bandung
 - b. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang pariwisata yang ada di Dusun Bambu Leisure Park.
 - c. Membantu masyarakat dalam mempromosikan objek wisata Dusun Bambu Leisure Park Bandung

- d. Memberikan pengalaman baru bagi masyarakat dalam memngembangkan wisata Dusun Bambu Leisure Park Bandung
3. Bagi Dinas Pariwisata Kota Bandung
- a. Dinas Pariwisata Kota Bandung dapat memberikan perhatiannya kepada Dusun Bambu Leisure Park agar masalah infrastuktur dapat lebih baik dan menghuni agar datangan wisatan lebih banyak.
 - b. Sebagai masukan untuk mengembangan objek wisata yang berpotensi wisata alam yang harus lebih di kembangkan.
 - c. Untuk mengumpulkan permasalahan yang ada dalam pengembangan objek wisata Dusun Bambu Leisure Park Bandung.
 - d. Untuk memberikan gambaran serta harapan wisatawan dan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Dusun Bambu Leisure Park Bandung
4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo
- a. Menambah pengetahuan tentang objek wisata Dusun Bambu Leisure Park Bandung.
 - b. Sebagai referensi yang menambah kebutuhan Pustaka Ilmiah Pariwisata
 - c. Membentuk mahasiswa agar lebih cerdas dalam mengembangkan objek wisata dan menerapkan ilmu.